

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Membaca Al-Qur'an adalah wajib hukumnya bagi umat Islam. Betapa tidak, Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup bagi manusia secara umum dan umat Islam secara khusus. Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia melalui perantara malaikat Jibril dan diturunkan secara mutawatir (berangsur-angsur). Oleh karena itu, tidak ada satu pun manusia yang dapat menandingi keindahan sastra maupun kedalaman maknanya. Dan barang siapa umat islam yang membaca Al-Quran maupun yang mendengarkannya akan mendapat pahala dari Allah SWT.

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, dan Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka diperlukan berbagai aspek keilmuan yang sangat penting di dalamnya, yaitu ilmu tajwid. Dengan mempelajari ilmu tajwid seseorang diharapkan dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) maupun mempraktikkan hukum bacaan tajwidnya. Selain dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seorang muslim juga harus mampu memahami makna yang terkandung dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacanya, Karena dalam bahasa arab sedikit saja kesalahan dalam pengucapan huruf maka akan mempengaruhi artinya (Rudiyanto, 2014).

Seseorang yang ingin mempelajari Al-Qur'an dianjurkan mengikuti metode *talaqqi* seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada sahabatnya. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. *Talaqqi* dari segi bahasa diambil daripada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut *Musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar).

Namun pada praktiknya, ketersediaan guru pengajar dan sinkronisasi waktu belajar antara guru dan murid menjadi hambatan dalam pelaksanaan metode ini. Menyadari hal tersebut, banyak peneliti mulai mengembangkan sistem pengenalan bacaan Al-Qur'an terotomatisasi untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an secara mandiri (Rahmi Yuwan dan Dessi P., 2015).

Dalam perkembangannya hampir dari sebagian besar umat Muslim mampu membaca Al Qur'an, tetapi belum benar dalam membacanya baik segi hukum tajwid maupun lainnya seperti panjang pendeknya suatu bacaan. Dengan demikian, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendeteksi kesalahan dalam pembacaan ayat Al-Qur'an terutama dalam segi makharijul huruf. Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan sebuah sistem menggunakan rekaman suara bacaan Al-Qur'an sebagai input data untuk dapat mengenali kesalahan dalam pembacaan Al-Qur'an, sehingga pengguna dengan mudah dapat menemukan letak kesalahan didalam pembacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pengajuan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang **“Sistem Pendeteksian Kesalahan Pembacaan Ayat Al-Qur'an Surah Al Kautsar Menggunakan *N-Transform*”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem dengan menggunakan metode *N-Transform* untuk mendeteksi kesalahan dalam pembacaan ayat Al-Qur'an surah Al Kautsar?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *N-Transform* ke dalam sistem pendeteksian kesalahan pembacaan ayat Al-Qur'an surah Al Kautsar?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibuat hanya untuk mendeteksi kesalahan dalam Makharijul huruf pada pembacaan ayat Al-Qur'an surah Al Kautsar ayat 1-3.
2. *Sample* suara yang di input berupa bacaan Al-Qur'an Surah Al Kautsar ayat 1-3.
3. Proses pengolahan suara tidak *Real Time*.
4. Bacaan ayat Al-Qur'an secara tartil, bukan bacaan secara Tilawatil (berirama) dalam bentuk format wave (*.wav).
5. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa Pemrograman Delphi 7.0.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Membangun sebuah sistem dengan menggunakan metode *N-Transform* untuk mendeteksi kesalahan dalam pembacaan ayat Al-Qur'an surah Al Kautsar melalui proses *sampling* suara.
2. Mengimplementasikan metode *N-Transform* ke dalam sistem pendeteksian kesalahan pembacaan ayat Al-Qur'an surah Al Kautsar.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan:

1. Menjadikan sistem ini sebagai sarana pembelajaran untuk menambah pengetahuan dalam mengenali jenis kesalahan pembacaan Al-Qur'an khususnya makharijul huruf.
2. Dapat bermanfaat bagi pemula yang sedang belajar membaca Al-Qur'an surah Al Kautsar.
3. Aplikasi sistem pendeteksi ini dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat yang kurangnya ilmu pengetahuan mengenai kesalahan pembacaan ayat Al-Qur'an pada surah Al Kautsar ayat 1-3 sehingga mempermudah dalam memahami dan mengenali jenis kesalahannya.

1.6 RELEVANSI

Setelah program ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum sebagai alat yang dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kesalahan didalam pembacaan Al-Qur'an, khususnya makharijul huruf dan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa/i agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efisien.